

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk
 Bulan Laporan : Juni 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2025					Jun 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,295,831	-	-	-	13,295,831	13,290,436	-	-	-	13,290,436
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,295,831	-	-	-	13,295,831	13,290,436	-	-	-	13,290,436
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,785,692	12,822,503	462,002.22	17,533.49	13,650,034	1,867,721	12,135,857	371,009.80	5,936.91	13,015,230
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,247,055	135,125	4,284.54	-	1,317,141	1,365,183	72,487	5,615.26	38.27	1,371,160
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	538,637	12,687,378	457,718	17,533	12,332,893	502,538	12,063,369	365,395	5,899	11,644,070
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	4,889,940	15,999,760	569,536	70,400	1,135,917	5,558,443	14,486,723	794,269	550,210	1,719,432
8 Simpanan operasional	1,561,497	-	-	-	780,749	1,544,174	-	-	-	772,087
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,328,443	15,999,760	569,536	70,400	355,168	4,014,269	14,486,723	794,269	550,210	947,345
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	300,000.00	-	-	-	-	300,000.00	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	300,000	-	-	-	-	300,000	-	-	-
14 Total ASF					28,081,781.79					28,025,097.86

Komponen RSF	Maret 2025					Jun 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					329,525					210,307
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	352,619	-	-	-	176,310	356,064	-	-	-	178,032
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	1,016	10,381,423	3,504,484	16,526,107	20,398,618	899	10,395,671	4,055,535	16,942,408	20,725,366
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	1,016	1,259,841	1,823,816	3,352,935	4,453,971	899	1,169,694	1,771,260	3,142,642	4,203,861
20 Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	9,121,582	1,660,582	11,848,943	14,574,715	-	9,225,976	2,284,275	12,542,084	14,948,742
21 Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	9,121,582	1,660,582	11,848,943	91,864	-	9,225,976	2,284,275	12,542,084	364,007
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	304,227	258,593	-	-	-	301,098	255,934
23 Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	304,227	142,430	-	-	-	301,098	139,727
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	20,086	1,020,001	877,044	-	-	-	956,583	813,096
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	16,295,791	917,371	1,678	380,371	4,834,513	16,867,445	871,173	6,015	302,420	4,623,301
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	16,295,791	917,371	1,678	380,371	4,834,513	16,867,445	871,173	6,015	302,420	4,623,301
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	3,453	-	-	-	-	3,662
33 Total RSF					25,742,417.59					25,740,667.18
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					109.09%					108.87%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Juni 2025

B. Analisa Perkembangan NSFR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank periode Juni 2025 adalah sebesar 108,87% turun sebesar ↓0.22% jika dibandingkan dengan periode Maret 2025 dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 28,02 triliun dan Rp 25,74 triliun.
2. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan pada komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp 56,78 milyar (↓0.2%) yang lebih besar daripada penurunan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp 1,75 miliar (↓0.01%).
3. Penurunan komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan total HQLA sebesar Rp 119,21 miliar. Sementara itu, penurunan komponen ASF terutama disebabkan oleh penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil dan nasabah korporasi sebesar Rp 634,08 miliar, meskipun terjadi peningkatan nilai tertimbang pendanaan dari nasabah korporasi.
4. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
5. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan

risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.